

ABSTRAK

Prasetya, Wahyu. 2015. *Pola Pengembangan dan Struktur Paragraf Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji pola pengembangan dan struktur paragraf pada karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pola pengembangan dan struktur paragraf paragraf yang ditemukan dalam karangan eksposisi siswa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Pada tahap awal penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dengan cara melakukan wawancara dengan guru pengampu. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi tes kepada siswa untuk menulis karangan. Sedangkan tahap awal analisis data dilakukan dengan mengelompokkan paragraf berdasarkan valid tidaknya paragraf. Pada tahap kedua, paragraf-paragraf dalam karangan dikelompokkan berdasarkan pola pengembangan dan struktur paragraf yang ditemukan. Tahap ketiga, peneliti menganalisis paragraf dengan cara membaca dan mengidentifikasi setiap kalimat untuk mengetahui kedudukannya dalam paragraf. Tahap keempat, peneliti memberikan kode yang berupa serangkaian huruf dan angka pada setiap paragraf sebagai penanda pola pengembangan yang ditemukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada enam jenis pola pengembangan dan dua jenis struktur paragraf yang ditemukan pada karangan siswa. Keenam pola pengembangan paragraf itu adalah deduktif, contoh, definisi, merinci, sebab-akibat, dan induktif. Dari keenam pola pengembangan paragraf tersebut, pola pengembangan deduktif paling banyak digunakan siswa dalam menulis paragraf. Selain itu, terdapat dua struktur paragraf yang ditemukan pada paragraf siswa, yaitu dua unsur (kalimat utama dan kalimat penjelas) dan tiga unsur (kalimat utama, kalimat penjelas, dan transisi). Siswa banyak menggunakan struktur paragraf dengan dua unsur dalam menulis paragraf.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran kepada guru bahasa Indonesia dan peneliti lain. Guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan penjelasan dan contoh macam-macam pola pengembangan paragraf. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis dapat mengembangkan pada jenis karangan yang lain.